**Hati-hati jika kamu ditanyakan pertanyaan ini ya!**

Yang namanya wawancara pasti akan membuat setiap orang menjadi tertekan, gugup dan tidak karuan. Wajar sih jika kamu merasakan hal tersebut ketika melakukan wawancara kerja penting. Di tambah lagi jika di hadapkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang membingungkan dan bahkan menjebak.

Ada beberapa pertanyaan yang harus kamu ketahui terlebih dahulu sebelum memulai wawancara. Pertanyaan-pertanyaan ini harus dijawab dengan hati-hati. Kalau tidak, bisa-bisa pekerjaan yang kamu idamkan ini melayang. Disimak dengan seksama ya!

**Kenapa Anda ingin bekerja di perusahaan kami?**

Pertanyaan ini selalu dan akan muncul di setiap wawancara. Terkadang kamu ingin menjawab “Ya, sekedar untuk menyambung hidup aja” atau “Buat bisa masukin anak ke sekolah bonafit dan mampu membayarnya” atau “Pengen dapet uang banyak biar bisa jalan-jalan”. Hati-hati dengan jawaban ini!

Sebenarnya ada cara yang cukup sederhana untuk bisa menjawab pertanyaan ini dengan juara. Yang harus kamu lakukan adalah mencari info lebih lanjut dan memahami perusahaan lebih dalam. Mulai dari visi dan misinya atau kamu sekedar membuka bagian berita atau *press release* yang biasanya dicantumkan di website mereka.

Sebagai contoh, jika kamu melamar ke sebuah perusahaan obat internasional dan ternyata perusahaan ini baru saja mendapatkan kelulusan atas obat kanker yang mereka keluarkan maka kamu bisa menjawab “Karena saya ingin berada di perusahaan yang inovatif dan memberikan kepedulian yang tinggi pada pasien penderita kanker”. Jawaban ini tentu akan menggambarkan bahwa kamu mengetahui cukup dalam mengenai perusahaan tersebut.

**Lingkungan pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan?**

Akan ada yang menjawab, “Saya suka bekerja secara berkelompok” atau “Saya lebih suka bekerja sendirian”. Dua kalimat ini akan memberikan penilaian yang membingungkan bagi pewawancara. Jika kamu lebih suka bekerja secara berkelompok maka jika ada kesempatan yang mengharuskan kamu untuk bekerja sendiri maka menggambarkan bahwa kamu tidak akan sanggup mengerjakannya? Dan begitu juga sebaliknya.

Apa yang kamu harus lakukan adalah memberikan jawaban yang lebih spesifik. Jawaban yang baik adalah kamu mengatakan bahwa walaupun kamu suka untuk bekerja secara kelompok tetapi terkadang kamu juga memerlukan waktu berfikir sendiri agar lebih fokus. Atau jika kamu suka dengan lingkungan kerja yang konsisten tetapi terkadang jika dihadapkan dengan lingkungan yang menantang maka kamu juga ingin menghadapi itu.

**Apakah kelemahan terbesar Anda?**

Pertanyaan yang selalu ditanyakan pewawancara ini selalu penuh dengan jebakan. Sejujurnya, para pewawancara tidak ingin kamu menjawab pertanyaan ini dengan kejujuran 100%. Apapun kelemahan terbesar kamu ini, harus dipastikan bahwa kamu tidak mengatakannya tanpa berfikir terlebih dahulu.

Yang harus kamu lakukan adalah bukan mengatakan secara gamblang apa kekurangan yang kamu miliki justru kamu harus menyatakan bagaimana kamu mengatasi kekurangan yang ada. Sehingga apa yang ditangkap oleh pewawancara adalah sikap yang begini.

**Book lovers pasti sudah kenal dengan para novelis ini kan? Kalau kamu?**

Pernah sadar gak kalau sekarang ini orang-orang makin sibuk dengan *gadget*-nya masing-masing. Jika dulu kebanyakan orang menghabiskan waktu menunggu dengan membaca buku, sekarang ini kebanyakan orang lebih suka menghabiskan waktu dengan membuka Facebook dan *update* status di sana.

Zaman sudah berubah. Tapi jangan sampai kamu melewatkan buku-buku yang sudah ditelurkan oleh para novelis berbakat Indonesia ini ya. Singkirkan *handphone* yang ada di tangan dan ganti dengan buku-buku menarik ini.

**Pramudya Ananta Toer**

Karya tersuksesnya yang justru di tulis ketika beliau menjadi tahanan politik selama pemerintahan Orde Baru ternyata cukup banyak digemari para pecinta buku Indonesia. Survey yang dijalankan oleh GoodReads pada 2015 kemarin menempatkan beliau pada peringkat pertama. Walaupun pada tahun 2006 kemarin beliau telah tiada tetapi karyanya selalu menjadi perbincangan di mana-mana. Adalah Tetralogi Buru (Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Jejak Langkah, Rumah Kaca) yang masih dibaca berbagai kalangan hingga hari ini. Buku sejarah yang dikemas secara apik dan menarik ini menjadi saksi betapa menantangnya Pram menulis karya besarnya ini.

**Tasaro G.K**

Cukup unik ya namanya? Ternyata Tasaro merupakan singkatan dari nama penulis buku Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan, Taufik Saptoto Rohadi. Dan kemudian menambahkan G.K. dibelakang namanya yang diambil dari Gunung Kidul, tempat beliau berasal. Sama halnya dengan Pram, Tasaro menerbitkan Tetralogi Muhammad yaitu Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan, Muhammad: Para Pengeja Hujan, Muhammad: Sang Pewaris Hujan dan Muhammad: Generasi Penggema Hujan.

**Andrea Hirata**

Sukses dengan novel Laskar Pelangi yang banyak menerima penghargaan baik di dalam dan di luar negeri, semakin menambah lagi daftar panjang penulis berbakat Indonesia. Andrea Hirata membawa cerita dari pulau kecil Belitong ke seluruh pelosok Indonesia hingga mancanegara. Sama halnya dengan kedua penulis di atas, tetralogi Laskar Pelangi sukses di pasaran. Terdiri dari Laskar Pelangi, Sang Pemimpi, Edensor dan Maryamah Karpov: Mimpi-mimpi Lintang. Tidak hanya di bidang publikasi, film Laskar Pelangi-pun sukses besar di pasaran.

**Dewi Lestari**

Berbeda dengan ketiga penulis diatas yang sukses dengan tetraloginya, Dewi Lestari justru mengeluarkan enam seri Supernova yang membutuhkan waktu 15 tahun untuk menyelesaikannya. Di mulai dengan Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh (2001), Akar (2002), Petir (2004), Partikel (2012), Gelombang (2014), dan Inteligensi Embun Pagi (2016). Walaupun Dee memerlukan waktu yang cukup panjang untuk menyelasaikan novel Supernova ini, para pecintanya merasa sangat puas dengan serial ini.

**Ahmad Fuadi**

Ahmad Fuadi pula sukses dengan trilogi Negeri 5 Menaranya. Ketiga buku Negeri 5 Menara, Ranah 3 Warna dan Rantau 1 Muara selalu menjadi Best Seller di berbagai toko buku di Indonesia. Buku yang mengisahkan banyak tentang pengalaman pribadinya ini memberikan suntikan-suntikan motivasi yang sangat baik untuk para pemuda Indonesia. Lelaki berdarah minang ini berharap agar buku ini bisa memberikan manfaat yang banyak untuk masyarakat.

Gimana? Yuk mampir ke toko buku dan beli buku-buku karya anak bangsa ini ya!

**Amnesti Pajak dan seluk beluknya**

Sampai dengan awal November ini, jumlah penerimaan uang tebusan amnesti pajak mencapai Rp98 triliun yang mana sudah melebih setengah dari target pemerintah Indonesia yaitu Rp165 triliun hingga Maret 2017 mendatang.

Program ini dijalankan oleh presiden RI, Joko Widodo, yang meliputi penghapusan pajak terutang, penghapusan sanksi administrasi pajak dan penghapusan sanksi pidana pajak dengan cara melunasi seluruh tunggakan pajak yang dimiliki dan membayar uang tebusan. Cukup banyak masyarakat Indonesia yang sudah sadar dengan pajak dan ikut menyukseskan progam ini dengan cara membayar uang tebusan tersebut.

Untuk kamu yang masih kebingungan dengan amnesti pajak, kami rangkumkan infonya yang dilansir dari website Direktorat Jenderal Pajak Kementrian Keuangan seperti berikut:

**Siapa?**

Orang-orang yang bisa melakukan amnesti pajak adalah para Wajib Pajak yang tidak dan belum patuh akan pajak. Dengan adanya program ini maka masyarakat diberikan kesempatan kedua untuk memulai awal baru yang bersih. Para Wajib Pajak terdiri dari Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, Wajib Pajak yang bergerak di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta orang pribadi atau badan yang belum menjadi Wajib Pajak.

**Kapan?**

Program amnesti pajak ini dilakukan secara bertahap selama 3 periode. Periode pertama dijalankan hingga 30 September 2016, periode kedua dijalankan dari 1 Oktober 2016 hingga 31 Desember 2016 dan periode terakhir pada 1 Januari 2017 hingga 31 Maret 2017.

**Berapa?**

Untuk uang tebusan yang harus dibayarkan, pemerintah memberikan keringanan yang cukup banyak. Deklarasi dalam negeri dikenakan biaya sebesar 2%-5%, deklarasi luar negeri sebesar 4%-10% dan wajib pajak UMUKM sebesar 0.5%-2% selama tiga periode yang berakhir pada Maret tahun depan.

**Di mana?**

Kamu bisa mengikuti program ini ke Kantor Pelayanan Pajak terdaftar atau ke tempat lain yang sudah ditentukan oleh Menteri dengan membawa Surat Pernyataan.

**Bagaimana?**

Untuk bisa mendapatkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP), yang harus dilakukan adalah:

* Mengungkapkan harta yang pajaknya belum dibayar
* Membayar uang tebusan ke kas negara
* Membuat daftar utang serta dokumen pendukungnya
* Mencantumkan fotokopi SPT PPh terakhir
* Menyiapkan beberapa surat pernyataan
* Setelah menerima tanda terima, dalam jangka waktu 10 hari kerja selanjutnya, Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) akan diterima.

Mari kita dukung program pemerintah ini agar bisa memajukan bangsa bersama-sama. Kita bisa membantu pemerintah untuk mempercepat laju pertumbuhan dan restrukturisasi ekonomi dengan selalu patuh membayar pajak.

**Kerja sambilan yang dijamin tidak akan menghabiskan waktu kamu**

Cukup banyak kerja sambilan yang bisa dilakukan tanpa menghabiskan waktu yang banyak. Beberapa pilihan kerja sambilan ini sangat cocok bagi mahasiswa yang ingin menambah pundi-pundi Rupiahnya dalam menyambung hidup hingga kiriman datang dari orang tua. Ternyata cukup banyak pilihan loh yang bisa kamu lakukan. Semoga bisa menjadi inspirasi kamu ya!

**Penulis**

Modal yang diperlukan tidaklah banyak, hanya laptop dan koneksi internet. Dengan kedua hal ini kamu bisa melamar untuk menjadi penulis lepas di berbagai media. Mulai dari media cetak, media elektronik hingga media online yang semakin menjamur saat ini. Cukup banyak lowongan yang dibuka untuk para penulis lepas. Kepiawaian dalam merangkai kata-kata ini bisa membantu kamu untuk mencukupi kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswa loh.

**Fotografer**

Menangkap momen yang indah dan menuangkannya dalam media foto sudah menjadi budaya dalam bangsa kita. Sudah banyak orang menggunakan jasa fotografer untuk menangkap momen-momen indah mereka. Mulai dari pernikahan, kelahiran, wisuda, atau sekedar foto-foto lucu bersama sahabat dan keluarga. Memang diperlukan kemampuan yang tidak sedikit untuk bisa berani menjadi seorang fotografer. Tetapi jika kamu mempunyai kamera yang mumpuni untuk menangkap momen-momen indah, kenapa tidak dipergunakan?

**Pemandu wisata**

Semakin banyak tempat-tempat indah yang terekspos via sosial media menjadikan banyak sekali tempat wisata baru yang bisa dikunjungi. Terkadang jasa pemandu wisata diperlukan untuk bisa menemani para wisatawan yang ingin berlibur. Sambil bercerita dan berceloteh tentang kota atau tempat wisata yang dikunjungi, kamu juga bisa membangun koneksi dengan para wisatawan yang diajak berkeliling. Siapa tau kamu bisa berkenalan dengan bos atau manajer perusahaan terkenal ibukota.

**Reporter**

Istilah *citizen journalism* semakin tidak asing di telinga kita. Dengan hanya bermodalkan kamera *handphone* dan keberanian untuk mewawancarai orang, kamu bisa menjadi reporter lapangan dan mengirimkan karya kamu baik ke media cetak, elektronik maupun media online. Upah yang didapat dari reporter ini ternyata tidak sedikit loh.

**Proofreader**

Banyak media dan penerbit membuka lowongan proofreader. Hanya diperlukan kejelian dan ketelitian yang tinggi serta kemampuan editing bahasa yang baik. Yang harus kamu lakukan adalah mengecek dan mengoreksi setiap lembar tulisan yang diberikan mengikut keseragaman bahasa, mengecek EYD dan mencari kesalahan penulisan lalu membetulkannya. Dengan jam kerja yang fleksibel tentu pekerjaan sebagai proofreader ini cukup menggiurkan.

**Takut kena Skak Mat ketika wawancara berkelompok? Simak tips berikut**

Selain melakukan wawancara *one on one*, terkadang pihak perusahaan juga menjadwalkan untuk melakukan wawancara secara berkelompok. Ada cukup banyak tantangan dalam menghadapi wawancara berkelompok ini. Mulai dari melakukan diskusi, *roleplay*, atau melakukan serangkaian tantangan bersama seperti memecahkan masalah yang diberikan oleh pihak pewawancara.

**Bersikap menghakimi**

*Silent judgments* seperti melirik tajam atau melemparkan komentar sinis kepada salah satu anggota kelompok malah bisa membuat nilai kamu merosot tajam. Cara terbaik yang bisa kamu lakukan adalah bukan dengan cara melawan apa yang diutarakan oleh kandidat lain tapi dengan bekerja sama secara optimal dengan mereka.

Pada dasarnya, wawancara secara berkelompok ini ditujukan untuk melihat sejauh mana kemampuan kamu dalam bekerja dalam tim. Bagaimana kamu berinteraksi satu sama lain dan bagaimana pula kamu bisa memenuhi tugas-tugas yang diberikan agar bisa mendapatkan goal yang diinginkan.

**Meniru**

Jika kamu menggunakan taktik ini dalam proses wawancara berkelompok maka akan semakin besar kemungkinan untuk kamu tidak lolos dalam proses ini. Meniru jawaban, sikap, tingkah laku atau bahkan meniru gaya dari kandidat lain akan mencerminkan bahwa kamu seorang *copycat* dan tentu akan memberikan kesan yang buruk. Hal ini juga dapat memberitahu kepada para pewawancara bahwa kamu bukanlah orang yang *memorable* dan unik.

Gunakanlah kemampuanmu sendiri, pengalaman yang sudah dimiliki dan pancarkan pesona kepribadian kamu untuk memukau mereka sehingga kamu bisa menjadi lebih menonjol dibandingkan dengan kandidat lain.

**Menolak dikritik**

Wajar jika setiap orang selalu menolak untuk dikritik karena tidak mudah menerima kritikan seseorang. Wawancara berkelompok ini juga dilakukan untuk bisa melihat apakah kamu bisa menerima saran dan kritik. Mereka juga ingin mengetahui lebih dalam apakah kamu bisa mendengarkan kritik yang masuk dan berusaha untuk memperbaiki dan bahkan meningkatkannya lagi.

Jika kandidat lain memberikan kritik kepada kita, ambillah sesuatu yang positif dari kritik tersebut. Tenang saja, kritik tersebut tidak akan membuat kamu gagal dalam wawancara ini. Justru dengan adanya kritik yang menyerang, para pewawancara dapat melihat sejauh mana kamu bisa menghadapinya.

**Berbicara “kosong”**

Terkadang kita ingin ikut nimbrung dalam percakapan yang sedang berlangsung. Karena begitu besar keinginan untuk ikut bersuara dalam diskusi tersebut, kita acap kali mengutarakan komentar-komentar kosong yang justru membuat kita tampak bodoh di hadapan lawan bicara kita.

Inilah yang selalu dijumpai para pewawancara dalam proses wawancara berkelompok. Mereka selalu menjumpai orang-orang bertipikal seperti ini. Yang diinginkan dalam proses wawancara berkelompok adalah bukan sebarapa sering kamu berbicara tetapi seberapa dalam kamu memahami pembicaraan yang sedang berjalan dan respon apa yang kamu berikan.

Yang terpenting dalam proses ini adalah bagaimana kamu bisa memberikan kesan positif dan mudah diingat oleh para pewawancara. Dengan begitu maka kesempatan untuk kamu mendapatkan posisi pekerjaan yang diidamkan akan lebih besar. Good luck!

**Apa ya rasanya bekerja di Facebook?**

Rasanya akan sangat sulit menemukan orang yang tidak mengenal Facebook di zaman sekarang ini. Facebook layaknya sepiring nasi yang selalu kita jumpai sehari-hari. Semakin meningkatnya penggunaan Facebook mendorong semakin banyak pula orang-orang yang tertarik ingin bekerja di salah satu perusahaan raksasa dunia ini. Lalu apa ya rasanya bisa bekerja dengan Mark Zuckerberg?

Dikutip dari website Reed, yuk intip bagaimana rasanya bekerja di Facebook!

**Tempat kerja**

Jika kita berbicara soal ruang kantor Facebook, kamu akan disuguhi dengan desain ruangan yang minimalis. Ruang-ruang yang ada di markas besar Facebook di Silicon Valley adalah replika asrama universitas dimana Mark Zuckerberg dan teman-temannya pertama kali membangun Facebook.

Yang menarik adalah Facebook memperbolehkan pekerjanya mendesain tempat kerja mereka sendiri sesuai dengan kepribadian masing-masing. Akan ditemukan banyak sekali grafiti yang dilukis sendiri oleh para karyawannya dengan warna-wana yang cerah dan menarik.

Jika sedang bosan dengan pekerjaan, Facebook juga menyediakan berbagai fasilitas bermain yang bisa digunakan setiap karyawannya. Mulai dari permainan catur, ping-pong, mesin arcades, hingga guitar hero. Semua komplit disini!

**Lingkungan dan budaya kerja**

Yang menjadi daya tarik utama dari lingkungan dan budaya kerja di Facebook adalah orang-orangnya. Para pekerja di Facebook inilah yang membuat lingkuan kerja menjadi lebih nyaman dan budaya kerja menjadi lebih positif. Mereka adalah orang-orang pintar yang mendedikasikan waktu dan tenaganya untuk meningkatkan produk yang mereka bangun dan membuat dampak secara nyata.

Setiap pekerja diberikan kebebasan untuk mengatur jam kerjanya bekerja secara fleksibel. Mereka dituntut untuk lebih terbuka dan jujur dengan ide-ide yang mereka miliki. Atmosfer inilah yang menjadikan Facebook sebuah perusahaan yang inovatif, bergerak dengan cepat dan produktif.

**Posisi yang ditawarkan**

Facebook membuka lowongan untuk beberapa posisi seperti berikut:

* Software Engineer
* Product Managers
* Legal
* Marketing
* Admin & HR
* Business Development
* User Experience
* Design
* Online Operation

**Kesejahteraan karyawan**

Zuckerberg dan tim cukup *concern* dengan kepentingan cuti melahirkan bagi para pekerjanya. *Maternity/paternity leave* ini diberikan selama 16 minggu plus diberikannya tambahan biaya untuk *babysitting*. Layaknya perusahaan lain, pengembangan secara profesial bagi setiap pekerja juga menjadi investasi utama bagi Facebook, termasuk bimbingan karir dan pelatihan.

Dari segi non-formal pula, Facebook memberikan berapa *benefit* yang cukup unik dibandingkan dengan perusahaan lain. Para pekerjanya bisa menikmati fasilitas *laundry* gratis, antar jemput gratis menggunakan bus dan sepeda bahkan *vending machine* yang bukan berisikan cemilan biasa tetapi berisikan barang-barang elektronik seperti *laptop charger* dan *keyboard*. Unik bukan?

Makanan? Jangan kuatir! Facebook menyediakan banyak ragam makanan dan minuman yang bisa dinikmati setiap pekerjanya secara gratis. Mulai dari makanan berat, cupcake, permen, coklat bahkan bisa melakukan BBQ secara *outdoor*.